

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

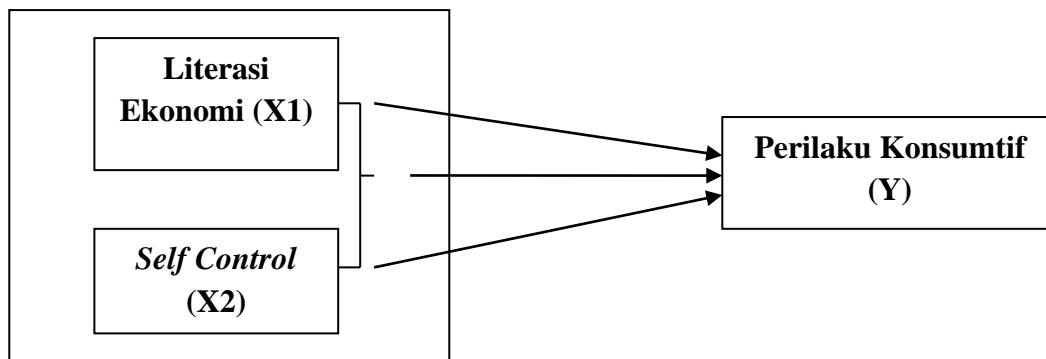
Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti tertarik adanya masalah mengenai perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dimana kondisi mahasiswa dinilai sangat berpeluang karena mahasiswa ekonomi memiliki sikap, pengetahuan yang berbeda-beda serta tempatnya dekat dengan lingkungan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei adalah pengamatan atau penyelidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan objek tertentu, di daerah komoditas atau lokasi tertentu.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasi karena penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 3 variabel, penelitian tidak menuntut subyek penelitian terlalu banyak, dan penelitian ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.

Hubungan korelasinya sebagai berikut :



Gambar III. 1 Konstelasi Penelitian

Sumber : Data di olah oleh peneliti

Keterangan :

- X₁ : Variabel Bebas (Literasi Ekonomi)
- X₂ : Variabel Bebas (*Self Control*)
- Y : Variabel Terikat (Perilaku Konsumtif)
- : Arah Pengaruh X₁, X₂, terhadap Y

C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2012:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa terdaftar semester genap 108 tahun akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 3.341 mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti

mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh mahasiswa FE UNJ sebanyak 3.341 mahasiswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan penghitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel/jumlah responden

N : ukuran populasi

e : presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e : 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e : 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 3.341 mahasiswa sehingga taraf kesalahan yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{3.341}{1 + 3.341(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.341}{34,41}$$

$$n = 97,09$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 98 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* ,dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (mahasiswa) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka,atau data kuantitatif yang diangkakan (skoring).Sedangkan sumberdata yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Menurut Sugiyono (2012:37) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

a) Kuesioner/ Angket

Pada penelitian ini, data primer yang diperoleh langsung dari pengisian kuesioner atau angket oleh mahasiswa. Data tersebut digunakan untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah melalui instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket. Menurut pendapat Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul (2008:143) kuesioner berisikan daftar pertanyaan yang mengukur variabel-variabel, hubungan di antara variabel yang ada, atau juga pengalaman atau opini dari responden. Peneliti akan mendapatkan data dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan penyebaran kuesioner atau angket untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Pengukuran data untuk variabel literasi ekonomi (X1), kontrol diri (X2), dan perilaku konsumtif (Y) dilakukan dengan memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam kuesioner/angket. Pemberian skor yang akan dilakukan dalam penelitian menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala *likert* adalah :

Tabel III.1
Bentuk Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat setuju/ selalu/ sangat positif	5	1
Setuju/ sering/ positif	4	2
Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3	3
Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif	2	4
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1	5

Sumber : Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D

b) Tes

Dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan tes. Menurut Arikunto (2006: 223), suatu tes dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Instrumen yang dilakukan melalui tes dapat mengukur suatu pemahaman serta pengetahuan dasar maupun pencapaian seseorang dalam mendapatkan suatu informasi yang diperolehnya. Soal tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur instrumen literasi ekonomi yang berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*).

Penyusunan instrumen didalam penelitian ini mengacu kepada indikator yang terdapat ada pada kisi-kisi instrumen. Jumlah variabel yang diteliti didalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari literasi ekonomi (variabel X₁), *self control* (variabel X₂) dan perilaku konsumtif (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Literasi Ekonomi (X₁)

a. Definisi Konseptual

Literasi Ekonomi adalah pemahaman yang berguna untuk dapat berfikir rasional dalam berperilaku menghasilkan keputusan yang tepat untuk dapat memenuhi kebutuhan. Maka dari itu penting bagi kita untuk dapat memahami lebih tentang ilmu ekonomi untuk tercapainya kehidupan yang sejahtera.

b. Definisi Operasional

Seseorang yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi, maka akan mampu mengimplikasikan langsung untuk menjadi konsumen dengan tingkat konsumtifnya rendah. Adapun indikator dari literasi ekonomi adalah sebagai berikut : pemahaman tentang kebutuhan, pemahaman tentang kelangkaan, pemahaman tentang prinsip ekonomi, pemahaman tentang motif ekonomi serta pemahaman tentang kegiatan ekonomi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang diuji coba dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel literasi ekonomi. Kisi-kisi disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel literasi ekonomi yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Literasi Ekonomi

No	Indikator	Nomor Butir Soal		
		Uji Coba	Drop	Final
1	Pemahaman tentang kebutuhan	1,2,3,4,5,6	4	1,2,3,5,6
2	Pemahaman tentang kelangkaan	7,8,9,10,11,12	-	7,8,9,10,11,12
3	Pemahaman tentang motif ekonomi	13,14,15,16,17,18	17	13,14,15,16,18
4	Pemahaman tentang prinsip ekonomi	19,20,21,22,23,24	22,23	19,20,21,24
5	Pemahaman tentang kegiatan ekonomi	25,26,27,28,29,30	28	25,26,27,29,30
Jumlah		30	5	25

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir tes variabel ekonomi disediakan empat alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu : a, b, c, dan d. Pada penilaian tes ini hanya

terdapat satu (1) jawaban yang benar. Untuk jawaban yang benar bernilai 1 dan untuk jawaban yang salah bernilai 0.

Tabel III.3

Skala Penilaian Literasi Ekonomi

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Benar	1
2	Salah	0

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen Literasi Ekonomi

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis hasil uji coba instrumen. Untuk menguji validasi konstruksi, maka dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgements experts*). Dalam hal ini setelah dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2012:352).

Proses pengembangan instrumen variable literasi ekonomi dimulai dengan penyusunan yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa tes dengan jawaban benar atau salah, skor untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban salah diberi nilai 0. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yang validitas butir dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_{dt}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- r_{pbis} : koefisien korelasi poin biserial
- M_p : mean skor dan subjek yang menjawab benar
- M_t : mean skor total
- S_{dt} : standar deviasi dari skor total
- p : proporsi subjek yang menjaab benar
- q : $1-p$

Dalam melakukan perhitungan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan Microsoft Exel 2007, perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan sebaliknya didrop atau tidak digunakan. Selanjutnya, pertanyaan yang valid dihitung realibilitasnya. Reliabilitas mengarah pada instrumen yang dijadikan sebagai ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya, karena dinilai sudah cukup baik (Arikunto, 2006:140). Instrumen yang dapat dipercaya atau dikatakan reliabel, akan menghasilkan data yang baik dan dapat dipercaya juga. Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus KR-20 (*Kuder Ricardison*) yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\Sigma pq}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_{ii} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir yang valid
- p : responden yang menjawab benar
- q : responden yang menjawab salah
- S_t^2 : jumlah varian total

2. *Self Control*(X₂)

a. Definisi Konseptual

Kontrol diri adalah keputusan individu untuk mengambil tindakan yang efektif dalam menahan keinginan dan dorongan sesaat yang bertentangan dengan norma dan merugikan individu tersebut nantinya. Sehingga keputusan yang diambil tidak mengakibatkan pada perilaku menyimpang yang dapat merugikan.

b. Definisi Operasional

Kontrol diri dibedakan atas tiga aspek kategori utama yaitu mengontrol perilaku (*Behavior Control*), mengontrol kognitif (*Cognitive Control*), dan mengontrol keputusan (*Decision Control*). Berdasarkan aspek tersebut maka indikator dari kontrol diri adalah sebagai berikut :mampu mengontrol diri sesuai keadaan dalam diri, mampu mengontrol perilaku atas situasi diluar diri,mampu memilih stimulus yang berguna bagi diri, mampu mengontrol stimulus yang diterima, mampu melakukan perencanaan untuk mengantisipasi keadaan, mampu memilih informasi yang bermanfaat, mampu memperhatikan resiko sebelum bertindak, mampu mendahulukan hal-hal yang lebih penting, mampu memilih tindakan yang bermanfaat, dan mampu melakukan tindakan yang tepat.

Instrumen penelitian mengenai *self control* (pengendalian diri) menggunakan kuesioner yang menggunakan skala *likert*, kemudian instrumen tersebut akan diisi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan.

c. Kisi-kisi Instrumen *Self Control*

Kisi-kisi instrumen yang diuji coba dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *self control* (pengendalian diri). Kisi-kisi disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel *self control* (pengendalian diri) yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen *Self Control* (Pengendalian Diri)

No	Aspek	Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
			Positif	Negatif		Positif	Negatif
1	Mengontrol perilaku (<i>Behavior Control</i>)	mampu mengontrol diri sesuai keadaan dalam diri	1,2	3	-	1,2	3
		mampu mengontrol stimulus yang diterima	4	5,6,7	-	4	5,6,7
		mampu memilih stimulus yang berguna bagi diri	8,9	10	9	8	10
		mampu mengontrol perilaku atas situasi diluar diri	11	12,13	11,12	-	13
2	Mengontrol kognitif (<i>Cognitive Control</i>)	mampu melakukan perencanaan untuk mengantisipasi keadaan	14	15,16	-	-	15,16
		mampu memilih informasi yang bermanfaat	17,18	19	18	17	19
		mampu memperhatikan resiko sebelum bertindak	20	21,22	-	20	21,22
		mampu mendahulukan hal-hal yang lebih penting	23,24	25	-	23,24	25
3	Mengontrol keputusan (<i>Decision Control</i>)	mampu memilih tindakan yang bermanfaat	26,27	28	-	26,27	28
		mampu melakukan tindakan yang tepat	29	30	29	-	30
		Jumlah	15	15	5	10	15

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

d. Validasi Instrumen *Self Control*

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Menurut Sugiono instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Proses validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel *self control* dimulai dengan penyusunan skala likert yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.

$$r_{it} = \frac{\sum xi \ xt}{\sqrt{\sum xi^2 \ \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$\sum xi$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X

xt = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan lagi.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{ii} = koefisien realibilitas tes
- k = banyaknya butir
- $\sum Si^2$ = jumlah varian skor butir
- St = jumlah varian skor total

Variasi butir dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1}$$

Sedangkan varian total dicari dengan rumus senagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum Xt^2 \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan :

- $\sum Xi^2$: jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
- $\sum Xt^2$: jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal
- $(\sum Xt)^2$: jumlah butir soal yang dikuadratkan
- n : banyaknya subjek penelitian

3. Perilaku Konsumtif (Y)

a. Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan individu dalam melakukan konsumsi secara berlebihan tanpa berfikir secara rasional dan lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur perilaku konsumtif digunakan aspek-aspek yang sebagai berikut : a) membeli produk karena iming-iming hadiah, b) membeli produk karena kemasan yang menarik, c) membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, d) membeli produk atas pertimbangan harga mahal dianggap *prestige*, e) membeli produk hanya sebagai simbol status, dan f) memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.

Instrumen penelitian mengenai perilaku konsumtif menggunakan kuesioner yang menggunakan skala *likert*, kemudian instrumen tersebut akan diisi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang diuji coba dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif. Kisi-kisi disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel perilaku konsumtif yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

No	Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
1	Membeli karna iming-iming hadiah	5	1,2,3,4	-	5	1,2,3,4
2	Membeli produk karena kemasan menarik	6	7	7	6	-
3	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	8,10,12	9,11	-	8,10,12	9,11
4	Membeli produk atas pertimbangan harga mahal dianggap <i>prestige</i>	14,15,18	13	13	14,15,18	-
5	Membeli produk hanya sebagai simbol status	19	16,17	-	19	16,17
6	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	22	20,21,23,24	21	-	20,21,23,24
7	Mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merk yang berbeda	27	25,26,28	-	27	25,26,28
Jumlah		11	17	3	10	15

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

d. Validasi Instrumen Perilaku Konsumtif

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Menurut Sugiono instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Proses validitas butir

dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel perilaku konsumtif dimulai dengan penyusunan skala *likert* yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.

$$r_{it} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 $\sum xi$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X
 xt = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan lagi.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien realibilitas tes

k = banyaknya butir

$\sum Si^2$ = jumlah varian skor butir

St = jumlah varian skor total

Variasi butir dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1}$$

Sedangkan varian total dicari dengan rumus senagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum Xt^2 \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan :

$\sum Xi^2$: jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum Xt^2$: jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum Xt)^2$: jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : banyaknya subjek penelitian

Tabel III.6
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

Sumber : Data diolah oleh peneliti

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan besarnya suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Pengolahan data dilakukan dengan

menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan presentasi, tabulasi silang, berbentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok seperti nilai rata-rata (mean).

Pengkategorian skor dari masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel perilaku konsumtif, literasi ekonomi dan *self control* dikelompokkan menjadi 5 kategori.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot* (Supardi, 2014:134).

Hipotesis penelitiannya adalah :

H_0 : artinya data berdistribusi normal

H_a : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu :

- a) Jika signifikan $\geq 0,05$ maka dapat berdistribusi normal
- b) Jika signifikan $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal Probability Plot*), yaitu :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka H_0 diterima artinya data terdistribusi normal.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara dua variabel atau lebih. Asumsi dua variabel ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih besar dari 0,05 (Duwi & Priyatno, 2012:46).

Hipotesis penelitiannya adalah :

H_0 : artinya data tidak linier

H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu :

- a) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data tidak memiliki hubungan yang linier
- b) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data memiliki hubungan yang linier.

3. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji t, dan uji F.

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk menaksir atau meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai indikator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antar variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y).

Fungsi dari regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\alpha = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Keterangan:

- Y : Variabel bebas (Perilaku konsumtif)
 X₁ : Variabel terikat pertama (Literasi Ekonomi)
 X₂ : Variabel terikat kedua (*Self Control*)
 a : Konstanta (Nilai Y apabila X₁, X₂, X_n... dst)
 b₁ : Koefisien regresi variabel bebas pertama (Literasi Ekonomi)
 b₂ : Koefisien regresi variabel bebas kedua (*Self Control*)

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dapat dilakukan dengan cara menguji hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik untuk variabel literasi ekonomi:

H₀ : b₁ = 0, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

H_a : b₁ ≠ 0, artinya secara parsial ada pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

2) Hipotesis statistic untuk variabel *Self Control*:

H₀ : b₂ = 0, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara *Self Control* terhadap perilaku konsumtif.

H_a : b₂ ≠ 0, artinya secara parsial ada pengaruh antara *Self Control* terhadap perilaku konsumtif.

Kriteria dalam pengujian dapat dilihat yaitu jika:

- 1) H_0 diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Nilai t_{hitung} diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah responden, (n-2= dk (derajat kebebasan))

c. Uji F

Uji F atau uji regresi serentak, yaitu bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F diperuntukkan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) secara bersamaan, karena bertujuan untuk mengukur seluruh variabel independen, baik X1 maupun X2 yang dilibatkan memiliki pengaruh terhadap variabel Y (variabel dependen).

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya tidak dapat pengaruh antara literasi ekonomi (X1), *Self Control* (X2) secara bersama-sama terhadap variabel perilaku konsumtif (Y)

$$2) H_a : b_1 = b_2 \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh antara literasi ekonomi (X1), *self control* (X2) secara bersama-sama terhadap variabel perilaku konsumtif (Y). Adapun pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria yang lain yaitu:

- 1) H_0 diterima, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan.
- 2) H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen terdapat pengaruh yang signifikan.

Nilai F_{hitung} diperoleh dari rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{(1-R^2)-(n-k)}$$

Keterangan:

- R^2 : Koefisien Determinasi (residual)
- K : Jumlah variabel indepen ditambah intercept dari suatu model persamaan
- n : Jumlah sampel

Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menguji apakah variabel X1 (Literasi Ekonomi) dengan X2 (*Self Control*) terhadap Variabel Perilaku Konsumtif (Y) apakah signifikan atau tidaknya, dapat pula dilihat pada sig yang ditampilkan pada output dari perhitungan SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, maka Ho ditolak, artinya signifikan
- 2) Jika nilai sig > 0,005, maka Ho diterima, artinya tidak signifikan.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen Literasi Ekonomi dan *Self Control*. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi menjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx1^2) + (ryx2^2) - 2 \cdot (ryx1) \cdot (ryx2) \cdot (rx1rx2)}{1 - (rx1rx2)^2}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

r_{yx1} : Korelasi sederhana antara variabel X1 dengan variabel Y

r_{yx2} : Korelasi sederhana antara variabel X2 dengan variabel Y

r_{x1x2} : Korelasi sederhana antara variabel X1 dengan X2

Untuk mengetahui presentase koefisien determinasi menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Nilai Koefisien Determinasi